

BNNK BATANG WUJUDKAN WISATA BERSINAR SEBAGAI UPAYA WISATA BERSIH DARI NARKOBA

Siti Munawaroh, Ana Diniyati, Muhammad Yusuf, Fathul Mudin

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

email: mumunbtg@gmail.com

Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan

Abstract

Heaven of Asia is a stake stake to bring tourists from both home and abroad, tourism stake that is growing makes many enthusiastic tourist objects, one of them is the tourist attraction fores coffee, a place of over 1000 mdpl. Besides, it's highly likely that tourists from outside the area are bringing in illegal goods and spreading a culture of drug consumption to local communities. Drugs are abbreviations of Narcotic Drugs, Psychotropic and Other Dangerous Addictive Substances, i.e. substances or substances that, if introduced into the human body, whether drunken, inhaled or injected, can alter a person's thoughts, feelings and also behavior and furthermore drugs will be able to create physical and psychological dependence. In this case, BNNK Batang has collaborated with Central Java BNNP with the aim of avoiding drug smuggling in the tourism area. Tourism Shining is a program of Central Java BNNP which is being carried out by BNNK as an effort to prevent the abuse, abuse and black circulation of narcotic drugs in the area of tourist objects. As for the perpetrators, the activity was filled with education on the dangers of drugs and continued with the installation of banners or pamphlets aimed at campaigning with the prohibition of drug use and dangers and continues with the signature of the BNNK, BNNP, Tourism Dynasty and tourismmanagers.

Keywords: Drugs, Tourism, counseling

Abstrak

Batang Heaven of Asia merupakan canangan batang untuk mendatangkan wisatawan dari dalam maupun luar negeri, pariwisata batang yang kian berkembang membuat banyak obyek wisatawan yang antusias, salah satunya objek wisata fores kopi, tempat ngopi diatas 1000 mdpl. Pasalnya, besar kemungkinan para wisatawan yang berasal dari luar daerah membawa masuk barang haram dan menyebarkan budaya untuk mengkonsumsi narkoba pada masyarakat lokal. Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya, yaitu bahan atau zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara diminum, dihirup maupun disuntikkan dapat mengubah pikiran, perasaan dan juga perilaku seseorang dan lebih jauh lagi narkoba akan dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologis. Dalam hal ini BNNK Batang berkolaborasi dengan BNNP Jawa Tengah mempunyai tujuan untuk menghindari penggelapan narkoba di wilayah pariwisata. Wisata bersinar merupakan program BNNP Jawa Tengah yang sedang digaung gaungkan oleh BNNK Sebagai Upaya Pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di wilayah objek wisata. Adapun pelaksanaannya yaitu pada saat kegiatan diisi dengan penyuluhan edukasi tentang bahaya narkoba dan dilanjut dengan pemasangan banner atau pamflet yang bertujuan untuk berkampanye dengan berisikan larangan penggunaan narkoba dan bahaya narkoba dan dilanjut dengan penandatanganan dari pihak BNNK,BNNP,Dinas pariwisata dan pengelola wisata.

Kata kunci: Narkoba, Pariwisata, penyuluhan

1 PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran vital dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pariwisata juga menjadi salah satu segmen penting dalam industri pariwisata global, menarik jutaan wisatawan setiap tahunnya untuk menikmati keindahan alam yang masih asli dan terjaga. Destinasi pariwisata alam menawarkan pengalaman yang unik dan memukau, mulai dari pemandangan pegunungan yang megah, pantai berpasir putih, hingga hutan tropis yang lebat. Fenomena alam seperti gunung berapi, air terjun, dan gugusan pulau juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan pencinta alam. Pentingnya pariwisata alam tidak hanya terletak pada aspek rekreasi dan keindahan visualnya, tetapi juga pada nilai ekologis dan konservasi yang melekat padanya. Destinasi pariwisata alam yang terawat dengan baik dapat berperan sebagai kawasan konservasi yang mendukung keanekaragaman hayati dan pelestarian habitat satwa liar. Namun, popularitas pariwisata alam juga membawa tantangan tersendiri, seperti tekanan terhadap ekosistem alam dan sumber daya alam yang rentan terhadap kerusakan akibat aktivitas manusia. Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata alam harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan memperhatikan keseimbangan antara pengembangan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Batang Heaven of Asia merupakan canangan batang untuk mendatangkan wisatawan dari dalam maupun luar negeri, pariwisata batang yang kian berkembang membuat banyak obyek wisatawan yang antusias, salah satunya objek wisata fores kopi, tempat ngopi diatas 1000 mdpl. Penataan kedai yang berada di ketinggian 1.000 mdpl ini pun mampu membius para pengunjungnya. Sadar akan potensi wisatanya, Forest Kopi pun melirik wisata spot Selfi untuk memikat pengunjung. Selain panorama kedainya yang memang instagramable, Forest Kopi kemudian menghadirkan Forest Bridge. Jembatan gantung di tengah rimbunnya pohon damar dan ditahun 2024 ini Wisata Forest Kopi Batang mengenalkan wahana barunya yakni Avante Coaster yang terinspirasi dari mobil mainan tamiya yang biasa dimainkan anak-anak. “Avante Coaster, konsepnya seperti mobil Tamiya, tapi disini dibuat real life tamiya yang bisa dinaiki anak dan orang dewasa,” kata Pemilik Forest Kopi Batang Hasan Efendi saat ditemui di Forest Kopi Batang, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang. Pantas saja jika pengunjung selalu over load lantaran betah berlama-lama menikmati panorama sekitarnya.

Kondisi Kabupaten Batang yang kini telah mulai berkembang, khususnya di sektor pariwisata menimbulkan kecemasan yang cukup dalam. Pasalnya, besar kemungkinan para wisatawan yang berasal dari luar daerah membawa masuk barang haram dan menyebarkan budaya untuk mengkonsumsi narkoba pada masyarakat lokal. Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya, yaitu bahan atau zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara diminum, dihirup maupun disuntikkan dapat mengubah pikiran, perasaan dan juga perilaku seseorang dan lebih jauh lagi narkoba akan dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologis. Menurut pakar/ahli kesehatan narkoba adalah psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu, namun dari sisi pemanfaatannya disalahgunakan diantaranya dengan pemakaian diluar dosis yang ditentukan. Narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman (sintetis) yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.¹

Menurut penelitian yang dilakukan oleh World Tourism Organization (UNWTO) pada tahun 2020, penyalahgunaan narkoba di tempat-tempat wisata telah menimbulkan berbagai masalah, mulai dari kecelakaan fatal hingga pencemaran lingkungan. Selain itu, citra negatif yang dihasilkan oleh keberadaan narkoba dalam lingkungan pariwisata dapat merusak daya tarik destinasi wisata dan mengurangi kunjungan wisatawan.

Dari hal diatas BNNK Batang berkolaborasi dengan BNNP Jawa Tengah mempunyai tujuan untuk menghindari penggelapan narkoba di wilayah pariwisata. Wisata bersinar merupakan program BNNP Jawa Tengah yang sedang digaungkan oleh BNNK Sebagai Upaya Pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di wilayah objek wisata. Dalam kegiatan ini dihadiri langsung kepala BNNP Jawa tengah dan Jajaran Kepala BNNK se Jawa Tengah serta kepala dinas pariwisata dan owner atau pemilik wisata forest kopi dan sikembang.

2 METODOLOGI KEGIATAN

Metode penyampaian dalam kegiatan tersebut yaitu dengan metode penyuluhan. Penyuluhan itu sendiri merupakan suatu pernyataan antar manusia yang berkaitan dengan kegiatan semua bidang kehidupan baik secara perorangan maupun kelompok yang sifatnya umum dengan menggunakan lambang-

¹ Muryanta, A. (2017). Narkoba dan Dampaknya Terhadap Pengguna.

lambang tertentu dalam usaha meningkatkan nilai tambah dan pendapatan.² Dengan demikian dalam kegiatan ini pihak BNN melaksanakan penyuluhan hukum terkait penyalahgunaan narkoba dan potensi mewujudkan wisata bersinar. Selain itu juga dengan cara kampanye wisata bersinar dalam bentuk pamflet anti narkoba dan melaksanakan tandatangan komitmen antara pihak BNN dengan pihak wisata tersebut.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran industri pariwisata selain membawa dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, juga bisa membawa pengaruh negatif terhadap kehidupan sosial penduduk lokal. Pada perilaku masyarakat, khususnya pola hidup terlihat bahwa terjadi pergeseran yang disebabkan oleh kehadiran wisatawan / pendatang dan kegiatan pariwisata. Tidak hanya itu, juga bisa timbul perilaku menyimpang seperti tindak kriminalitas, prostitusi, dan penggunaan narkoba yang umumnya terjadi ketika punca kunjungan wisatawan.³ Penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak buruk bagi penggunanya saja, akan tetapi juga berdampak pada sosial masyarakat. Dampak narkoba tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga bisa berpengaruh terhadap perekonomian, sosial dan pendidikan. Adapun bahaya yang timbul karena penyalahgunaan narkoba antara lain yaitu sebagai berikut :

a. Gangguan kehidupan sosial

- Gangguan terhadap perilaku yang normal, munculnya keinginan untuk mencuri/ melukai orang lain.
- Gangguan terhadap prestasi sekolah/kuliah/kerja.
- Gangguan terhadap keinginan lebih besar lagi dalam menggunakan narkoba
- Gangguan terhadap hubungan dengan teman atau partner lainnya.

b. Gangguan terhadap kondisi fisik

- Akibat tidak langsung : gangguan malnutrisi, aborsi, kerusakan gigi, penyakit kelamin dan gejala stroke.
- Akibat zat itu sendiri : gangguan impotensi, konstipasi kronis, perforasi sekat hidung, kanker usus, artemia jantung, gangguan fungsi ginjal, lever dan pendarahan otak
- Akibat bahan campuran atau pelarut : infeksi dan emboli

² Garudhea Asmara RR. Komunikasi Penyuluhan pada Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berbasis Kearifan Lokal. Jawa Barat : Jurnal penyuluhan perikanan dan kalautan vol 12 Agustus 2018. Hlm.130.

³ Made Agus S. Peluang dan Tantangan Mewujudkan Desa Bersih Narkoba di Kabupaten Badung. Jurnal litbang sukowati , vol 5, no 1, november 2021.hlm.143

c. Gangguan terhadap mental, emosional perilaku

- Gangguan persepsi dan daya pikir
- Munculnya sindrom amotivasional
- Timbulnya perilaku yang tidak wajar
- Timbulnya depresi

Dari dampak diatas, ,maka apabila penanggulangan narkoba hanya diarahkan pada satu sisi, kiranya akan sulit untuk pemberantasan penyalahgunaan narkoba.⁴

Untuk lebih mengefektifkan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, diatur mengenai penguatan kelembagaan yang sudah ada yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN). BNN tersebut didasarkan pada peraturan presiden nomor 83 tahun 2007 tentang Badan Narkotika Nasional, Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kota/Kabupaten. BNN tersebut merupakan lembaga non struktural yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden, yang hanya mempunyai tugas dan fungsi melakukan koordinasi. Dalam UU No 35 Tahun 2009 tentang narkotika , BNN tersebut ditingkatkan menjadi lembaga pemerintahan non kementerian dan diperkuat kewenangannya untuk melakukan penyidikan. BNN berkedudukan dibawah presiden dan bertanggung jawab kepada presiden . selain itu BNN juga mempunyai perwakilan di daerah provinsi dan kabupaten / kota sebagai instansi vertikal,yakni BNN provinsi dan BNN kota/kabupaten.

Sesuai dengan yang ada dalam buku petunjuk teknis pelaksanaan wisata bersinar yang disusun oleh direktorat advokasi deputy bidang pencegahan badan narkotika nasional republik Indonesia. Wisata bersinar merupakan singkatan dari wisata bersih dari narkoba, yang mana sebuah objek wisata yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat pelaksanaan program pencegahan,pemberantasanpenyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) yang dilaksanakan secara massif. Wisata bersinar ini direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh dan untu masyarakat,pemerintah desa, pemerintah daerah,dinar pariwisata yang nantinya berperan dalam fasilitasi,pendampingan dan pembinaan.

Dalam mewujudkan wisata bersinar di daerah kabupaten Batang, mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

- a. Undang – Undang No 35 tahun 2009 tentang narkotika.
- b. INPRES RI No 2 tahun 2020 tentang rencana aksi nasional pencegahan dan pemberantasan

⁴ Beby suryani. Pendekatan preventif dalam upaya perlindungan korban tindak pidana narkoba. (medan : universitas medan area 2020) hlm 20-21

penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba tahun 2020-2024.⁵

Selain itu dalam rangka pembentukan wisata bersinar, perlu memperhatikan persyaratan wajib yang harus dipenuhi yaitu salah satunya dengan adanya dukungan dan komitmen pemerintahan, yang mana dalam hal ini komitmen dan peran aktif seluruh instansi yang terlibat. Khususnya pemerintahan daerah, owner atau pengelola wisata, BNNK Batang, BNNP Jateng dan Dinas Pariwisata kabupaten Batang.

Adapun pelaksanaan pada saat acara tersebut yaitu dengan memberikan penyuluhan edukasi terkait bahaya narkoba terhadap para audien yang datang terkhususnya kepada pengelola wisata dan pemerintahan setempat. Dalam penyuluhan tersebut dari pihak BNN juga menyampaikan kampanye pemasangan poster, pamflet dan sejenisnya yang berisi tentang bahaya narkoba dan bagaimana cara pencegahannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan supaya pengunjung yang datang nantinya tidak menyalahgunakan narkoba maupun mengedarkan narkoba. Setelah menjalankan penyuluhan terkait bahaya narkoba dilanjut dengan penandatanganan sebagai simbol komitmen antara pihak pengelola wisata, dinas pariwisata, pihak BNNK Batang, dan pihak BNNP Jateng.

Harapannya dengan diwujudkannya wisata bersinar ini bisa meminimalisir atau bahkan menjadikan semua kalangan agar tidak menyalahgunakan narkoba dan bahkan menggunakannya apalagi mengedarkannya.

4 KESIMPULAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran vital dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pariwisata juga menjadi salah satu segmen penting dalam industri pariwisata global, menarik jutaan wisatawan setiap tahunnya untuk menikmati keindahan alam yang masih asli dan terjaga. Batang Heaven of Asia merupakan cadangan batang untuk mendatangkan wisatawan dari dalam maupun luar negeri, pariwisata batang yang kian berkembang membuat banyak obyek wisatawan yang antusias, salah satunya objek wisata fores kopi, tempat ngopi di atas 1000 mdpl. Kondisi Kabupaten Batang yang kini telah mulai berkembang, khususnya di sektor pariwisata menimbulkan kecemasan yang cukup dalam. Pasalnya, besar kemungkinan para wisatawan yang berasal dari luar daerah membawa masuk barang haram dan menyebarkan budaya untuk mengkonsumsi narkoba pada masyarakat lokal. Sehingga dari pihak BNNP dan BNNK Batang berkolaborasi untuk menjalin komitmen dengan dua objek wisata yang berada di kecamatan Blado, Batang yaitu wisata Forest kopi dan sikembang dalam mewujudkan wisata bersinar dengan

⁵ Winarko, heru . Petunjuk Teknis Pelaksaaan Desa Bersih Narkoba. (Jakarta : Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan BNN Republik Indonesia tahun 2019.

dihadirkan juga dinas pariwisata dan pemerintahan kabupaten Batang. Komitmen ini dilaksanakan bertujuan untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Referensi

Agus Made S. (2021). Peluang dan Tantangan Mewujudkan Desa Bersih Narkoba di Kabupaten Badung. *Jurnal litbang sukowati* , vol 5, no 1

Asmara Garudhea RR. (2018) Komunikasi Penyuluhan pada Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berbasis Kearifan Lokal. Jawa Barat : *Jurnal penyuluhan perikanan dan kalautan vol 12*

Muryanta, A. (2017). Narkoba dan Dampaknya Terhadap Pengguna

Suryani beby. (2020) *Pendekatan preventif dalam upaya perlindungan korban tindak pidana narkoba*. Medan : universitas medan area

Winarko, heru . (2019) *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Desa Bersih Narkoba*.(Jakarta : Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan BNN Republik Indonesia